

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA.

#### A. Pedoman Wawancara I

Ditujukan kepada Bapak Kepala SMK Al Inabah Bareng, untuk mengetahui visi, misi dan tujuan SMK Al Inabah Bareng.

Pertanyaan:

1. Apa Visi, Misi dan Tujuan SMK Al-Inabah Bareng?
2. Usaha apa yang telah dilakukan SMK Al-Inabah Bareng untuk mengembangkan Visi, Misi dan Tujuan tersebut?
3. Bagaimanakah upaya guru untuk menanamkan akhlaq karimah dan kecerdasan emosional siswa di SMK Al Inabah Bareng?

#### B. Pedoman Wawancara 2.

Ditujukan kepada Kepala Tata Usaha SMK Al Inabah Bareng untuk mengetahui personalia tenaga pendidik dan kependidikan serta data siswa SMK Al Inabah Bareng.

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah keadaan personalia guru SMK Al Inabah Bareng?
2. Bagaimanakah keadaan siswa di SMK Al Inabah Bareng?

### C. Pedoman Wawancara 3

Ditujukan kepada Wakasek bagian Kurikulum untuk mengetahui jenis Kurikulum yang dikembangkan di SMK Al Inabah Bareng.

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMK Al Inabah Bareng?
2. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran di SMK Al Inabah Bareng?

### Pedoman Wawancara 4.

Ditujukan kepada Wakasek, sarana dan prasarana, untuk mengetahui sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Al Inabah Bareng.

Pertanyaan;

1. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh SMK Al Inabah Bareng yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar?
2. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana SMK Al Inabah Bareng secara umum?

### Pedoman Wawancara 5.

Ditujukan kepada Guru BK, untuk mengetahui Profil SMK Al Inabah Bareng, tentang pembinaan akhlaq.

1. Bagaimanakah pembinaan akhlaq di SMK Al Inabah Bareng?
2. Apakah upaya untuk melakukan pembinaan akhlaq di SMK Al Inabah Bareng?
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pembinaan akhlaq di SMK Al Inabah Bareng?

4. Bagimanakah upaya untuk mengatasi hambatan itu?
5. Lalu apa langkah kongkrit untuk mengatasi fenomena tersebut?

#### Pedoman Wawancara 6.

Ditujukan kepada OSIS SMK Al Inabah, untuk mengetahui kegiatan dan keorganisasian di SMK Al Inabah Bareng, tentang pembentukan karakter.

1. Apa Visi, Misi dan Tujuan OSIS di SMK Al Inabah Bareng?
2. Apa upaya OSIS dalam membentuk karakter siswa di SMK Al Inabah Bareng?
3. Adakah upaya guru BK membantu OSIS dalam pembentukan karakter siswa di SMK Al Inabah Bareng?

#### Pedoman Wawancara 7.

Ditujukan kepada Guru PAI, untuk mengetahui Profil SMK Al Inabah Bareng, tentang pembinaan akhlakul karimah dan kecerdasan emosional.

1. Apakah tujuan dari pembelajaran PAI di SMK Al Inabah Bareng?
2. Bagaimanakah upaya guru untuk menanamkan akhlaq karimah dan kecerdasan emosional siswa di SMK Al Inabah Bareng?
3. Apakah hambatan dalam menanamkan akhlaq dan kecerdasan emosional di SMK Al Inabah Bareng?

## Lampiran 2

### DAFTAR TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

No	informan	topik	Hari/tanggal	tempat
1	Ruslan Thohirin, S. Ag, M. Si	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	01-06-2015	Kantor Kepala Sekolah
2	Kepala Tata Usaha.	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	04-06-2015	Ruang Tata Usaha
3	Wakasek Kurikulum	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	04-06-2015	Ruang Guru
4	Wakasek Sarana dan Prasarana	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	27-06-2015	Ruang Guru
5	Guru PAI	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	28-06-2015	Ruang Guru
6	Guru BK	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	05-06-2015	Ruang Guru
7	OSIS	Pofil SMK Al-Inabah Bareng	06-06-2015	Ruang OSIS

### Lampiran 3

#### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Ruslan Thohirin, M. Si  
Tanggal wawancara : 01 Juni 2015  
Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah  
Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng Babadan

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimanakah visi dan misi SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	<p>Visi : Terwujudnya lembaga pendidik dapat mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, mandiri dan berwawasan IPTEK</p> <p>Misi : 1.Pelayanan masyarakat dalam pendidikan keIslaman, kewirausahaan dan ketrampilan.</p> <p>2.Pendidikan yang relevan dan aplikatif dengan kebutuhan masyarakat (link matc dengan usaha/ pekerjaan)</p> <p>3.Pendidik yang berkualitas dan profesional namun terjangkau oleh masyarakat.</p> <p>4.Meningkatkan sumber daya manusia komunitas murid yang mandiri sebagai bekal pengembangan profesi dalam masyarakat</p>
Peneliti	Usha apa yang telah dilakukan SMK Al-Inabah Bareng untuk

	mengembangkan visi dan misi tersebut?
Informan	<p>Usaha yang telah dilakukan SMK Al-Inabah Bareng</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengintegrasikan indikator visi dan misi ke dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.</li> <li>2. Program-program yang direncanakan harus mengarah kepada pencapaian indikator visi dan misi sekolah.</li> <li>3. Pemanfaatan budaya local untuk menegmbangkan diri.</li> <li>4. Merancang langkah langkah kreatif yang dapat merubah sikap dan prilaku siswa.</li> <li>5. Pemberdayaan kegiatan ekstakurikuler.</li> <li>6. Bekerjasama siswa dalam membuat proyek-proyek pembelajarann.</li> </ol>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Yeni Purwanti, SE

Tanggal Wawancara : 04 Juni 2015

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha

Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimanakah keadaan personalia guru SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	Tenaga pendidik SMK Al-Inabah Bareng, Babadan, Ponorogo pada

	tahun pembelajaran 2014-2015 tercatat 19 guru.			
Peneliti	Bagaimanakah keadaan siswa di SMK Al-Inabah Bareng, Ponorogo?			
Informan	Jumlah siswa di SMK Al-Inabah Bareng, Ponorogo			
	Pada tahun pelajaran 2014-2015 tercatat adalah 140 siswa terdiri dari :			
	Jumlah Siswa	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
	60	I	24	36
	34	II	26	17
37	III	16	21	

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Wakasek Kurikulum  
 Tanggal Wawancara : 04 Juni 2015  
 Tempat wawancara : Ruang Guru  
 Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa kurikulum yang digunakan SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	Di SMK Al-Inabah Bareng menggunakan KTSP
Peneliti	Bagaimanakah kegiatan pembelajaran di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	Mengacu pada RPP yang telah disusun
	Masih banyak siswa yang tidur saat KBM berlangsung
	KBM sehari-hari berjalan lancar

	Belum bisa mempraktekan isi dari kurikulum tersebut.
Peneliti	Apa upaya untuk pembinaan akhlak dan pembinaan emosional di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	<p>Upaya pembinaan akhlak dilakukan dengan memberikan contoh langsung lewat perilaku guru seperti : berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu, menyapa mereka dengan santun, menanyakan mereka apabila tidak masuk, menasehati mereka apabila melakukan kesalahan, menjawab mereka apabila bertanya, mendengarkan keluhan-keluhan mereka apabila mereka punya masalah, menjenguk mereka apabila mereka sakit dan membantu mereka apabila tidak kuat membayar iuran.</p> <p>Pemberian contoh nyata dalam bentuk tingkah laku yang baik tersebut merupakan bentuk-bentuk pembinaan akhlak karimah dan kecerdasan emosional bagi siswa SMK Al-Inabah Bareng.</p>
Peneliti	Apakah hambatan dalam menanamkan akhlak karimah dan kecerdasan emosional di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	Hambatan itu berasal dari siswa, yaitu kurang adanya kesadaran bagi para siswa untuk melakukan akhlak yang baik, serta kurangnya dukungan dan motivasi keluarga untuk mengarahkan putra-putrinya untuk melakukan kebaikan, karena pada dasarnya mereka menyerahkan sepenuhnya dan percaya sepenuhnya pada lembaga.



#### Lampiran 4.

##### TRANSKRIP OBSERVASI

Nama Informan : Slamet Riyadi

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2015

Kegiatan yang di observasi ; Proses Pembelajaran.

Transkrip Observasi	Tepat jam 07.00 lonceng berbunyi, Sebelum mereka masuk kelas terlebih dahulu mereka bersalaman kepada bapak/ Ibu guru yang sudah menanti kehadiran para siswa di depan pintu masuk kelas, setelah itu mereka langsung duduk di bangkunya masing-masing untuk melkukan do'a iftitah untuk memulai pembelajaran, yang didahului dengan membaca do'a keberkahan ilmu. Setelah ditutup dengan bacaan hamdalah lalu guru yang bersangkutan memberi salam pada peserta didik.
Tanggapan pengamatan	Sebelum memulai pelajaran siswa selalu membiasakan untuk membaca do'a.dengan harapan agar ilmu yang diperoleh siswa pada hari ini benar-benar dapat bermanfa'at untuk kehidupan kelak di dunia dan di akhirat.

## Lampiran 5.

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

#### A. Pedoman Wawancara I

Nama Informan : Yeni Purwanti, SE selaku TU Administrasi SMK

Al-Inabah Bareng

Tanggal Wawancara : 04 Juni 2015

Tempat Wawancara : Kantor Tata Usaha

Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimanakah sejarah berdirinya SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	SMK Al-Inabah Bareng ini, berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Inabah Bareng dengan Ketua Pengurusnya Bapak. Dr. H. Agus Akhmadi, M. Pd SMK Al-Inabah Bareng ini telah dibuka sejak tahun 2005. Adapun Kepala Sekolahnya adalah Bapak. Ruslan Thohirin, M. Si yang menjabat mulai tahun 2005 sampai 2015, dengan jumlah tenaga guru 19 dan 2 karyawan.

## B. Pedoman Wawancara 2.

Nama Informan : Bapak Drs. Muh Nur Hanafie  
Tanggal Wawancara : 25 Mei 2015  
Tempat wawancara : Ruang guru  
Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng.

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimanakah sarana dan prasarana?
Informnan	<p>Kelengkapan Sarana dan prasarana bagi lembaga pendidikan formal adalah sesuatu yang <i>urgen</i>, dan juga merupakan syarat dalam membantu proses belajar mengajar di lembaga yang bersangkutan. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana juga merupakan salah satu tolok ukur adanya tingkat kemajuan dan kualitas pendidikan di lembaga itu sendiri.</p> <p>Adanya kelengkapan fasilitas berupa kelengkapan sarana dan prasarana setidaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa karena dalam hal akses kemudahan dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi dengan layak.</p>

### C. Pedoman wawancara 3

Nama Informan : Bapak Irwan Ridho, S. Pd  
Tanggal Wawancara : 04 Juni 2015  
Tempat wawancara : Ruang guru  
Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng .

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimanakah tujuan pendidikan di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	<p>Tujuan pendidikan yang ada di SMK Al-Inabah Bareng sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 memuat fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.</p> <p>Tertulisnya kata-kata berakhlak mulia dalam tujuan pendidikan nasional mengisyaratkan bangsa Indonesia mencita-citakan akhlak mulia sebagai karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Apalagi umat muslim yang hidup dan tinggal di</p>

	Indonesia sebagai umat yang mayoritas memiliki potensi besar sebagai daya dukung tersendiri untuk terwujudnya kehidupan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai akhlak mulia.
Peneliti	Bagaimanakah peranan guru untuk mewujudkan tujuan tersebut?
Informan.	<p>Sebagai bagian penting dari komponen pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki andil yang cukup signifikan dalam menentukan gagal atau suksesnya penanaman nilai-nilai akhlak. Disamping upaya mengoptimalkan kecerdasan intelektual siswa, guru juga dituntut untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti, moral, dan akhlak karimah yang kini dikenal dengan pendidikan karakter.</p> <p>Peranan guru di dalam membantu proses internalisasi nilai-nilai positif ke dalam diri siswa tidak bisa digantikan oleh media pendidikan secanggih apapun. Hal ini karena pendidikan karakter membutuhkan teladan hidup (<i>living model</i>) yang hanya bisa ditemukan dalam pribadi para guru. Tanpa peranan guru, pendidikan karakter tidak akan pernah berhasil dengan baik.</p> <p>Ketercapaian internalisasi nilai-nilai akhlak ke dalam diri siswa, kesadaran bahwa guru sebagai pribadi yang menjadi teladan hidup tidak bisa diabaikan. Inilah kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru, selain tiga kompetensi lainnya, yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi</p>

	sosial. Keempat kompetensi tersebut saling terkait dan harus dimiliki guru.
Peneliti	Bagaimanakah tujuan tersebut dengan realitas di lapangan?
Informan	Realitas yang terjadi di lapangan, faktanya adalah adanya distorsi antara yang idealita (yang dicita-citakan) dengan realitas praktek pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia pada umumnya masih cenderung berorientasi pada pendidikan berbasis <i>hard skill</i> (keterampilan teknis) yang lebih banyak bertumpu pada <i>intelligence quotient</i> (IQ) dan seringkali mengesampingkan, atau dengan kata lain kurang mengembangkan kemampuan <i>soft skill</i> yang mengembangkan kemampuan <i>emotional intelligence</i> (EQ) dan <i>spiritual intelligence</i> (SQ).

#### A. Pedoman wawancara 4

Nama Informan : KH. Moh Thobib, BA selaku guru PAI

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2015

Tempat wawancara : Ruang guru

Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimanakah upaya guru untuk menanamkan ahlaq karimah siswa di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	<p>Pola penanaman akhlak terpuji dilakukan dengan adanya upaya-upaya pada penguatan dan pemantapan keimanan siswa dalam bentuk, diantaranya adalah :</p> <p>Kegiatan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjama'ah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di masjid SMK Al-Inabah Bareng yang dimulai pada pukul 07.00-07.15 dan dilanjutkan siangya dengan sholat dhuhur berjama'ah yakni mulai pukul 11.45-12.15, yang diikuti oleh semua guru dan karyawan di lingkungan SMK Al-Inabah Bareng, Babadan, Ponorogo. Diharapkan dengan menegakan sholat ini anak-anak dapat mengekang hawa nafsunya sehingga mereka akan selalu diberikan petunjuk oleh Allah untuk menempuh jalan yang benar yang diridhoi</p>

	<p>oleh Allah. Kegiatan ibadah sholat berjamaah ini ditutup dengan adanya materi <i>tausiyah</i> selama 7 menit yang diisi oleh siswa dan bapak guru terutama bapak guru Agama.</p>
Peneliti	<p>Bagaimanakah upaya Guru dalam menanamkan kecerdasan Emosional siswa di SMK Al-Inabah Bareng ?</p>
Informan	<p>Upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan kecerdasan emosional antara lain dengan pendekatan psikologis antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada siswa ketika mereka tidak masuk.</li> <li>2. Memotivasi mereka apabila mereka mengalami kegagalan.</li> <li>3. Mengapresiasikan mereka bagi yang berprestasi sebagai tanda penghargaan.</li> <li>4. Mencarikan solusi apabila mereka menemui masalah.</li> <li>5. Menjenguk mereka apabila mereka sakit.</li> </ol> <p>Hal-hal tersebut diatas adalah salah satu bentuk penanaman kecerdasan emosional guru terhadap siswa yang berupa empati, toleransi, dan partisipasi agar para siswa nanti setelah menamatkan belajarnya menjadi manusia yang peduli terhadap sesama, dan menghargai orang lain.</p>



## B. Pedoman Wawancara 5

Nama Informan : Nopyun Agatinyo selaku ketua OSIS

Tanggal Wawancara : 29 Mei 2015

Tempat wawancara : Ruang OSIS

Topik Wawancara : Profil SMK Al-Inabah Bareng

	Materi wawancara
Peneliti	Apa Visi, Misi OSIS dalam menanamkan ahlakul karimah siswa di SMK Al-Inabah Bareng?
Informan	<p>Visi, Misi dan Tujuan OSIS SMK Al-Inabah Bareng dalam menanamkan akhlaq karimah dan kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Inabah :</p> <p>Visi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjadikan SMK yang unggul, berbudaya, dan mencetak kader yang berprestasi, aktif dan bertanggung jawab serta di landasi Iman dan Taqwa.</li></ul> <p>Misi OSIS SMK Al-Inabah</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembinaan rohani dan kegiatan keamanan.</li><li>2. Mengembangkan potensi, bakat dan kreatifitas siswa melalui ekstrakuriluker.</li><li>3. Menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap lingkungan sekolah dan rasa kekeluargaan antar warga sekolah.</li><li>4. Menjadikan siswa yang aktif terhadap kegiatan</li></ol>

	<p>sekolah.</p> <p>5. Menegaskan kembali aturan yang sudah tidak mulai berjalan.</p> <p>6. Melanjutkan dan mengembangkan kinerja osis sebelumnya.</p>
Peneliti	<p>Apa Tujuan OSIS dalam menanamkan akhlakul karimah dan kecerdasan Emosional siswa di SMK Al-Inabah Bareng?</p>
Informan	<p>Tujuan OSIS SMK Al-Inabah</p> <p>Memajukan SMK di bidang Agama dan pengetahuan dan menciptakan siswa yang aktif, berprestasi dan bertanggung jawab serta di landasi dengan Iman dan Taqwa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. - Menertibkan siswa dengan tata tertib yang sudah berlaku di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan kegiatan dengan tujuan menciptakan siswa yang kreatif dan bertanggung jawab</li> </ul> </li> <li>2. Akhlak para siswa terbentuk berdasarkan kebiasaan sehari-hari dan faktor lingkungan</li> <li>3. Perilaku setiap guru itu berbeda – beda, ada guru yang sangat sabar dan telaten saat mengajar namun ada juga guru yang cepat sekali terslut emosi, dan kadang ada juga guru yang mengajaryang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku</li> <li>4. Ada pengarahan saat KBM, motivasi dan juga ikut menegaskan peraturan yang sering di langgar para siswa.</li> </ol>